

ABSTRAK

Tenaga kesehatan khususnya perawat dalam tugasnya sebagai pemberi layanan kesehatan memiliki tantangan yang besar pada masa pandemi COVID-19 sehingga kejadian ini menimbulkan rasa cemas yang dialami perawat pasca sembuh dari COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan kesembuhan pasca COVID-19 terhadap tingkat kecemasan perawat di Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian menggunakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel 59 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu kesembuhan pasca covid 19 dan variabel *dependent* yaitu tingkat kecemasan perawat. Instrumen data menggunakan kuisioner kriteria kesembuhan covid 19 dan kecemasan yang diberikan kepada perawat dan dianalisis dengan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (61,0%) perawat sembuh dengan gejala ringan dan sebagian besar (62,7%) perawat mengalami tingkat kecemasan ringan. Hasil analisa data $p=0,000$ ($0,000<0,05$) artinya ada hubungan kesembuhan pasca COVID-19 terhadap tingkat kecemasan perawat.

Keberhasilan sembuh pasca covid 19 dengan gejala ringan dapat menurunkan tingkat kecemasan perawat. Perawat diharapkan selalu menjaga protokol kesehatan selama di rumah sakit agar terciptanya kesehatan yang optimal. Perawat sebaiknya mengkonsumsi makanan bergizi, seimbang, minum vitamin dan mineral untuk memperkuat sistem imun. Lakukan olahraga ringan, hindari melakukan olahraga berintensitas tinggi. Melakukan aktivitas sesuai program dari fisioterapi. Saran bagi Rumah Sakit diharapkan pihak sumber daya menanggulangi kembali pentingnya penanganan untuk perawat yang terkonfirmasi Covid 19 dalam hal pembinaan untuk mengatasi kecemasan dengan mengadakan rehabilitasi psikologis.

Kata Kunci : Covid-19, kecemasan, kesembuhan, perawat